

HUBUNGAN LAMA PEMAPARAN DEBU KAPUR TULIS DENGAN KAPASITAS  
FUNGSI PARU (FVC DAN FEV<sub>1</sub>) GURU SLTP NEGERI I GROBOGAN JAWA TENGAH  
BULAN JUNI 2001

MUHAMMAD SOLECH -- E2A299037  
(2001 - Skripsi)

Lingkungan kerja yang berdebu merupakan salah satu factor beban kerja tambahan di tempat kerja. Gangguan kesehatan akibat lingkungan kerja yang berdebu dapat menyebabkan gangguan kenyamanan kerja, gangguan penglihatan dan gangguan faal paru. Berbagai kelainan penyakit yang mungkin dapat timbul dari lingkungan kerja yang berdebu kelainan kulit, gangguan *gastro intestinal* serta kelainan pada saluran pernafasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama terpapar debu kapur tulis dengan kapasitas fungsi paru guru SLTP N I Groboagn. Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan metode survei yang bersifat penjelasan. Sampel 40 orang guru yang merupakan total populasi sedangkan data dianalisa secara deskriptif dan analitik dengan uji korelasi produk moment dan t test.

Dari hasil pengukuran nilai FVC, FEV<sub>1</sub> dan persentase FEV<sub>1</sub> / FVC diperoleh hasil bahwa dari 40 responden ternyata 52,5% restriktif, 2,5% obstruktif, 2,5% mixed dan 42,5% normal. Dari hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara pemaparan debu dengan penurunan kapasitas fungsi paru (FVC dan FEV<sub>1</sub>) dengan nilai p untuk FVC=0,633 dan nilai p untuk FEV<sub>1</sub>=0,618. tetapi umur dan lama jam mengajar perminggu mempunyai hubungan yang cukup bermakna. Dari hasil uji statistik dengan t test didapatkan adalah perbedaan yang cukup bermakna antara kapasitas paru-paru guru yang mengajar IPA dengan yang mengajar non IPA.

Secara deskriptif dalam penelitian ini dijelaskan tentang gangguan akibat pemaparan debu pada kondisi kesehatan guru sehingga disarankan agar lebih ditingkatkan lagi perlindungan terhadap pemaparan debu dengan menutup bagian tubuh yang cenderung terkena debu, serta diadakannya pemeriksaan kesehatan secara terbuka.

**Kata Kunci:** PEMAPARAN DEBU